

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,119, yang lebih besar dari alpha 0,05, dan nilai t hitung (1,547) lebih kecil dari t tabel (1,663). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengindikasikan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan. Temuan ini mengungkap bahwa kesejahteraan bukan hanya ditentukan dari faktor *financial*, namun juga dipengaruhi dari aspek non-materi, seperti kondisi sosial, kesehatan, pendidikan, serta nilai-nilai keagamaan. Karena dalam perspektif ekonomi syariah, kesejahteraan mencakup dimensi materi dan non materi, sehingga peningkatan pendapatan saja tidak cukup untuk meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

B. Saran

1. Untuk pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan, Para pedagang disarankan untuk mengembangkan usaha dengan menjual produk olahan dan mencari peluang pendapatan lain guna mengurangi ketergantungan pada musim. Selain itu penting untuk memperkuat kerja sama antar pedagang dan menerapkan prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan, dan saling tolong-menolong dalam aktivitas perdagangan.

2. Bagi akademisi, penting untuk terus mengembangkan kajian tentang kesejahteraan pedagang perempuan dalam sektor informal serta menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan, terutama dalam bidang manajemen usaha dan pemasaran digital. Integrasi konsep ekonomi syariah dalam kurikulum juga dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kesejahteraan berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, akademisi diharapkan dapat mendorong penelitian terapan yang memiliki dampak langsung bagi masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kesejahteraan pedagang perempuan, mengingat pendapatan hanya berkontribusi sebesar 3%, sisanya 97% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini, meliputi pola konsumsi, tingkat pendidikan, kondisi perumahan dan lingkungan, gaya hidup, tingkat pengeluaran, dan lain sebagainya. Selain itu, metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed-methods*, dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Studi perbandingan dengan pedagang di lokasi lain dapat menjadi kajian yang menarik. Selain itu, penelitian mengenai peran ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan dapat memberikan perspektif baru yang lebih holistik.

4. Untuk pemerintah, disarankan untuk lebih aktif mempromosikan Pasar Terapung Lok Baintan sebagai destinasi wisata budaya dan ekonomi unggulan daerah, baik melalui event pariwisata lokal maupun lainnya. Selain itu, peningkatan aksesibilitas, seperti perbaikan infrastruktur jalan dan transportasi menuju lokasi pasar, serta penyediaan fasilitas pendukung bagi wisatawan, juga penting untuk menarik lebih banyak pengunjung. Pemerintah juga dapat mengadakan pelatihan bagi pedagang agar pelayanan lebih ramah wisatawan dan menarik secara budaya.